

**RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP PENGEMBANGAN *E-HANDOUT*
BERBASIS *MIND MAPPING* DAN GAMBAR PADA MATERI
EKOSISTEM DI SMP NEGERI 1 WOYLA**

Badriati Abdiah¹⁾, Mulyadi²⁾, Nafisah Hanim³⁾

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry^{1,2,3)}
Email: 180207053@student.ar-raniry.ac.id

ABSTRAK

Bahan ajar merupakan salah satu komponen penting pada suatu pembelajaran dalam pendidikan. Materi pembelajaran akan sangat efektif disalurkan dengan penggunaan bahan ajar yang baik. Bahan ajar dikatakan baik jika didalamnya memuat materi yang dijelaskan secara sistematis dan mudah dimengerti dengan penggunaan bahasa yang tepat serta dengan penggunaan media yang menarik bagi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pengembangan *e-handout* berbasis *mind mapping* dan gambar pada materi ekosistem di SMP negeri 1 woyla. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SMP Negeri 1 Woyla pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Metode penelitian secara deskriptif karena bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis atau terperinci tentang respon peserta didik terhadap pengembangan *e-handout* berbasis *mind mapping* dan gambar pada materi ekosistem. Hasil respon peserta didik terhadap pengembangan *e-handout* berbasis *mind mapping* dan gambar pada materi ekosistem di SMP negeri 1 woyla mendapatkan hasil 97,7 dengan kriteria sangat baik.

Kata kunci: Respon, *E-Handout*, *Mind Mapping*

ABSTRACT

Teaching materials are an important component of learning in education. Learning materials will be very effectively channeled by using good teaching materials. Teaching materials are said to be good if they contain material that is explained systematically and easily understood by using the right language and by using media that is attractive to students. This study aims to determine students' responses to the development of *e-handouts* based on *mind mapping* and images on ecosystem material at Woyla 1 Public Middle School. This research was conducted at Woyla 1 Public Middle School in the even semester of the 2021/2022 academic year. The research method is descriptive because it aims to make a description, a systematic or detailed picture of students' responses to the development of *e-handouts* based on *mind mapping* and images on ecosystem material. The results of student responses to the development of *e-handouts* based on *mind mapping* and images on ecosystem mater at SMP Negeri 1 Woyla obtained a result of 97.7 with very good criteria.

Key words: *Response*, *E-Handout*, *Mind Mapping*

A. PENDAHULUAN

Bahan ajar merupakan salah satu komponen penting pada suatu pembelajaran dalam pendidikan. Bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pembelajaran yang

Badriati Abdiah, dkk
Respon Peserta.....

<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/index>



disusun berdasarkan prinsip-prinsip dan tujuan yang telah ditentukan. Materi pembelajaran akan sangat efektif disalurkan dengan penggunaan bahan ajar yang baik. Bahan ajar dikatakan baik jika didalamnya memuat materi yang dijelaskan secara sistematis dan mudah dimengerti dengan penggunaan bahasa yang tepat serta dengan penggunaan media yang menarik bagi peserta didik.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat dari waktu ke waktu. Dalam dunia pendidikan, seorang pendidik dituntut untuk melakukan upaya-upaya pembaharuan terkait pemanfaatan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu upaya pemanfaatan teknologi dalam proses belajar adalah pengembangan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pengajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pengajaran (Sudjana dan Rivai, 2013). Media dalam proses pembelajaran dapat berupa software dan hardware yang merupakan bagian kecil dari teknologi pembelajaran yang harus diciptakan atau dikembangkan, digunakan dan dikelola untuk kebutuhan pembelajaran dalam mencapai efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran (Arsyad, 2014).

Pembelajaran yang menarik membuat siswa lebih senang dan mudah menyerap ilmu yang terlihat dari respon siswa selama proses pembelajaran. Respon siswa merupakan reaksi sosial yang dilakukan siswa dalam menanggapi pengaruh atau rangsangan dari situasi yang dilakukan orang lain (Maharani & Widhiasih, 2016). Respon atau disebut juga dengan tanggapan atau reaksi merupakan tindakan yang terjadi akibat adanya aksi atau stimulus.

Respon dibedakan menjadi tiga bagian yaitu kognitif, afektif, dan konatif. Kognitif, yaitu respon yang berkaitan erat dengan pengetahuan keterampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Respon kognitif muncul apabila adanya perubahan terhadap apa yang dapat dipelajari dan dipahami. Respon afektif, yaitu respon yang berhubungan dengan emosi, sikap dan menilai seseorang terhadap sesuatu yang dialami. Respon kognitif ini muncul apabila ada perubahan pada apa yang disenangi dan diminati akan objek tertentu. Konatif, yaitu respon yang berhubungan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan atau perlakuan. Respon muncul apabila ada objek yang diamati, ada perhatian terhadap suatu objek pengamatan dan adanya panca indra sebagai penangkap objek yang diamati, selain itu dalam pemunculannya

Badriati Abdiah, dkk

Respon Peserta.....

<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/index>

respon ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu pengalaman, proses kerja, proses belajar, tingkat pengalaman individu, dan nilai kepribadiannya (Amir, 2015).

Handout adalah bahan ajar tertulis yang berisi konsep-konsep penting dari suatu materi pembelajaran. Bahan ajar ini berisi rangkuman konsep-konsep penting dari suatu materi sehingga dapat memudahkan pembaca menguasai, memahami dan mengingat konsep-konsep yang dipelajari (Rufa Hera, 2014). Hal ini akan dapat membantu peserta didik memahami, mengerti, dan mengingat materi yang akan disajikan dihandout, sehingga mempermudah pemahaman peserta didik saat belajar mandiri di rumah. *Handout* dibuat dengan memanfaatkan *e-learning* yang dapat membantu peserta didik belajar mandiri di rumah dengan keterbatasan waktu belajar di sekolah. *E-Handout* akan didesain dengan *mind mapping* (peta pikiran) dan ditambahkan gambar agar mempermudah peserta didik dalam memahami materi saat proses pembelajaran.

Hasil wawancara peneliti dengan guru biologi di SMP Negeri 1 Woyla Kabupaten Aceh Barat buku paket hanya bisa digunakan saat proses pembelajaran berlangsung dan tidak boleh dibawa pulang kerumah karena keterbatasan buku yang tersedia dan juga dipakai oleh kelas yang lain. Bahan ajar seperti *handout* dan referensi lain belum digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil wawancara peneliti dengan peserta didik di SMP Negeri 1 Woyla Kabupaten Aceh Barat. Informasi yang didapatkan pada materi ekosistem peserta didik sulit memahami dan tidak mengerti, dikarenakan keterbatasan waktu yang tersedia dan ditambah lagi peserta didik tidak mempunyai referensi/buku bacaan yang bisa dibawa pulang untuk belajar secara mandiri di rumah.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang respon peserta didik terhadap pengembangan *e-handout* berbasis *mind mapping* dan gambar pada materi ekosistem di smp negeri 1 woyla. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pengembangan *e-handout* berbasis *mind mapping* dan gambar pada materi ekosistem di SMP negeri 1 woyla.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif karena bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis atau terperinci tentang respon peserta didik terhadap pengembangan *e-handout* berbasis *mind mapping* dan gambar pada materi ekosistem di SMP negeri 1 woyla. Penelitian dilaksanakan di Sekolah SMP Negeri 1 Woyla pada

Badriati Abdiah, dkk
Respon Peserta.....

<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/index>

semester genap tahun ajaran 2021/2022. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan angket respon peserta didik. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik angket. Teknik angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-tanya dengan responden) (Sugiyono, 2015).

Angket respon peserta didik ini merupakan lembaran yang berisi pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui respon peseserta didik terhadap *e-handout*. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari peserta didik melalui lembar angket yang sudah diberikan (Ketut Sepdyana Kartini, dkk, 2020). Hasil respon peserta didik terhadap pengembangan *e-handout* berbasis *mind mapping* dan gambar pada mater ekosistem di SMP negeri 1 woyla, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2015).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase respon peserta didik
F = Jumlah skor
N = Skor maksimal
100 = Konstanta

Dari hasil yang telah diperoleh kemudian dicari kriteria skor menurut skala likert sehingga didapatkan kesimpulan dari respon peserta didik. Adapun kriteria respon peserta didik dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1 Kriteria Respon Peserta Didik.

Skor bahan ajar	Kriteria
81%-100%	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup Baik
21%-40%	Kurang Baik
0%-20%	Sangat Kurang Baik

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Badriati Abdiah, dkk
Respon Peserta.....

<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/index>



Respon peserta didik terhadap *e-handout* berbasis *mind mapping* dan gambar pada materi ekosistem di SMP Negeri 1 Woyla diperoleh melalui lembar angket dengan jumlah responden 25 peserta didik kelas VII.1. Penilaian dilakukan dengan memperlihatkan bahan ajar *e-handout* berbasis *mind mapping* dan gambar pada materi ekosistem dan angket respon terdiri atas 10 pertanyaan berdasarkan 5 aspek yaitu aspek ketertarikan bahan ajar, aspek kesesuaian materi, aspek materi, aspek ejaan dan gaya bahasa, dan aspek efektivitas bahan ajar. Uji coba dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap produk yang sudah dikembangkan dengan menggunakan lembar angket respon peserta didik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nandaria dkk, menyatakan bahwa tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang terlengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan pernyataan (Arikunto, 2015). Hasil respon peserta didik yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

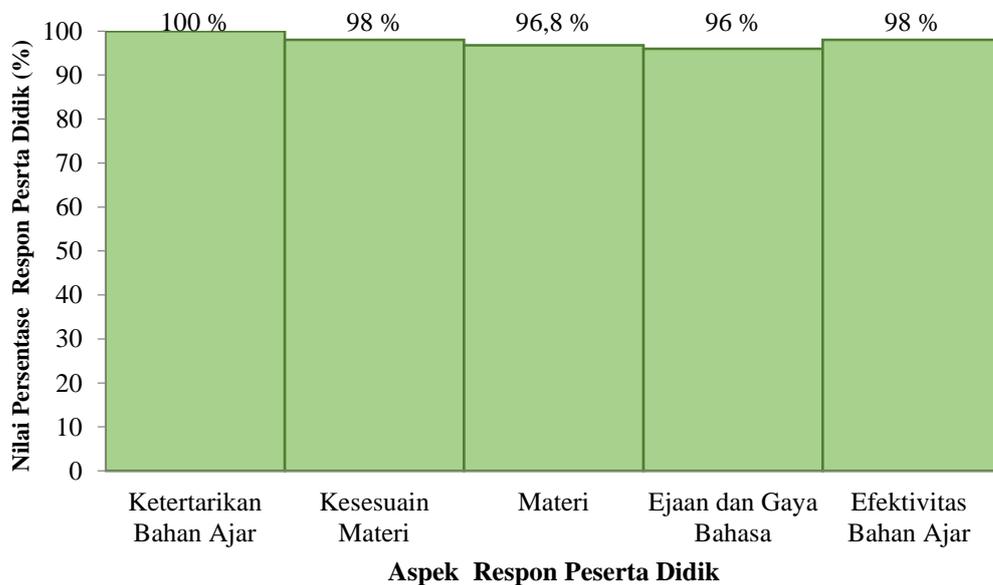
No	Aspek	Penilaian					Skor Total	Skor Maks	%	Kriteria
		5	4	3	2	1				
1	Ketertarikan Bahan ajar	50	0	0	0	0	250	250	100	Sangat Baik
2	Kesesuaian Materi	45	5	0	0	0	245	250	98	Sangat Baik
3	Materi	42	8	0	0	0	242	250	96,8	Sangat Baik
4	Ejaan dan gaya Bahasa	40	10	0	0	0	240	250	96	Sangat Baik
5	Efektivitas Bahan Ajar	45	5	0	0	0	245	250	98	Sangat Baik
Total Aspek Keseluruhan		222	28	0	0	0	1222	1250	97,7	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas hasil respon peserta didik menunjukkan bahwa data yang diperoleh dikonversikan ke dalam skala 5. Berdasarkan 10 indikator pertanyaan dari 5 aspek, yang diisi oleh 25 peserta didik. Jumlah yang memilih 5 sebanyak 222 frekuensi. Jumlah yang memilih 4 sebanyak 28 frekuensi, sedangkan untuk 3, 2 dan 1 0 frekuensi. Perolehan persentase tertinggi terdapat pada aspek ketertarikan bahan ajar yaitu sebesar 100% dengan kualifikasi sangat baik. Aspek perolehan persentase rendah terdapat pada aspek ejaan dan gaya bahasa dengan pesentase 96% dengan kriteria sangat

Badriati Abdiah, dkk

Respon Peserta.....

baik. Hasil respon peserta didik disajikan dalam bentuk grafik, dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 4.15 Grafik Hasil Respon Peserta Didik

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh pada aspek ketertarikan bahan ajar mendapatkan persentase 100 % kriteria sangat baik. Aspek kesesuaian materi mendapatkan persentase 98% kriteria sangat baik, aspek materi mendapatkan persentase 96,8% kriteria sangat baik, aspek ejaan dan gaya bahasa mendapatkan persentase 96% kriteria sangat baik dan aspek terakhir yaitu aspek efektivitas bahan ajar mendapatkan persentase 98 % kriteria sangat baik. Keseluruhan aspek penilaian ditotalkan maka didapatkan hasil respon peserta didik terhadap bahan ajar *e-handout* berbasis *mind mapping* dan gambar pada materi ekosistem mendapatkan persentase 97,7% hasil tersebut dikonversikan pada skala penilaian dengan kriteria “Sangat Baik”, sehingga *e-handout* tidak perlu direvisi lagi dan siap untuk digunakan oleh peserta didik dan guru.

Perolehan persentase tinggi terdapat pada aspek ketertarikan bahan ajar yaitu sebanyak 100% dengan kriteria sangat baik, dikarenakan desain *e-handout* menarik dan nyaman untuk dilihat , selain itu tampilan dan warna yang digunakan pada *e-handout* ini sesuai dan menarik. Sehingga membuat peserta didik tertarik dan termotivasi belajar dengan bahan ajar *e-handout* berbasis *mind mapping* dan gambar pada materi

Badriati Abdiah, dkk
Respon Peserta.....

ekosistem. Hal ini sependapat dengan Dewi, menyatakan bahwa *e-handout* sebagai pegangan bagi siswa dapat menambah ketertarikan siswa untuk mempelajari materi dan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga materi yang dipelajari akan lebih mudah untuk dipahami (Danayanti Azmi, 2021). Pernyataan ini juga sesuai dengan pendapat Asyhar, menyatakan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan harus mampu meningkatkan motivasi siswa dan efektif dalam mencapai kompetensi yang diharapkan (Aryhar, 2012).

E-handout berbasis *mind mapping* dan gambar pada materi ekosistem sangat menarik bagi peserta didik dan *e-handout* mudah digunakan dimana saja. Hal ini sependapat dengan Khisti Anisa Monica Putri menyatakan bahwa penggunaan *e-handout* yang tidak perlu dicetak dan bisa digunakan hanya lewat smartphone atau laptop saja, selain itu tampilan yang ringkas dan menarik untuk menumbuhkan respon baik pada peserta didik (Khisti, 2021). Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian Yunita Asiyani dengan judul “Pengembangan *Handout* Berbasis Elektronik Menggunakan Teknik Mnemonik Akrostik Pada Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Peserta Didik Kelas X Di SMA/MA” dengan hasil respon tanggapan pendidik mendapatkan persentase sebesar 88,5 % yang menyatakan “Sangat Baik” digunakan sebagai bahan ajar dikelas X (Yunita Asiyani, 2019).

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu hasil angket respon peserta didik terhadap pengembangan *e-handout* berbasis *mind mapping* dan gambar pada materi ekosistem di SMP negeri 1 woyla mendapatkan hasil 97,7 dengan kriteria sangat baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad A. 2014. Media pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta : Bumi Aksara
- Amir M.T. 2015. Merancang Kuesioner. Jakarta: Prenadamedia Group
- Aryhar Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi

Badriati Abdiah, dkk
Respon Peserta.....

<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/index>

- Danayanti Azmi Dewi Nusantara. 2021. “Penerapan Media Pembelajaran *E-Handout* Pada Mata Pelajaran Teknik Pengukuran Tanah Materi Pengukuran Sipat Datar Kerangka Dasar Vertikal Di Kelas X KGSP SMK Negeri 5 Surabaya”, *Jurnal Kajian Pendidikan (JKPTB)*.Vol.7. No.2
- Ketut Sepdyana. Dkk. 2020. “Respon Siswa Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android”. *Jurnal Pendidikan Kmia Indonesia*. Vol. 4. No. 1
- Khisti Anisa Monica Putri. 2021. “ Pengembangan *E-Handout* Kelas XI BKP SMKN 1 Madium Mata Pelajaran Perencanaan Bisnis Konstruksi Dan Properti”. *Jurnal Kajian Pendidikan Bangunan (JKPTB)*. Vol.7, No.2
- Maharani dan Widhiasih. L.K.S. 2016. Respon Siswa Terhadap Umpan Balik Guru saat Pelajaran Bahasa Inggris di SD Saraswati 5. Denpasar: *Jurnal Bakti Saraswati*. Vol.5. No.2
- Rufa Hera dkk. 2014. Pengembangan Handout Pembelajaran Embriologi Berbasis Kontekstual Pada Perkuliahan Perkembangan Hewan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Banda Aceh. *Jurnal Edubio Tropika*. Vol.2. No.2.
- Sudjana, N. dan Rivai, A. 2013. Media Pengajaran. Sinar Baru Algensindo. Bandung
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Yunita Asiyani. 2019. “Pengembangan *Handout* Berbasis Elektronik Menggunakan Teknik Mnemonik Akrostik Pada Materi Keanekaragaman Hayati Untuk Peserta Didik Kelas X Di SMA/MA”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Zainal Aqib. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*. Bandung: Yarma Widya